

Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Pelaku Usaha Di Kelurahan Bendul Merisi Kota Surabaya

Devi Maya Sofa¹, Novie Noordiana Rachma Yulia²

^{1,2} Universitas Teknologi Surabaya

*Corresponding author

E-mail: devimaya@utssurabaya.ac.id (Devi Maya Sofa)*

Article History:

Received: September 2024

Revised: September 2024

Accepted: September 2024

Abstract: *Pelatihan penghitungan Harga Pokok Produksi (HPP) di Kelurahan Bendul Merisi Kota Surabaya merupakan inisiatif penting dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat. Artikel ini menjelaskan tentang pelaksanaan pelatihan, metode yang digunakan, hasil dan dampaknya. Pelatihan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan interaktif, dengan materi disampaikan secara sistematis dan komprehensif. Respons peserta terhadap pelatihan ini positif, menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai biaya produksi dan strategi keuangan yang lebih efektif. Kolaborasi antara tim pengabdian, pemerintah daerah, dan pelaku usaha menjadi kunci keberhasilan, meski terdapat tantangan seperti terbatasnya akses teknologi. Disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan dan meningkatkan aksesibilitas teknologi, serta melakukan pemantauan dan evaluasi untuk menjamin keberlanjutan dan peningkatan kualitas pelatihan di masa depan. Sinergi antar pihak akan memperluas manfaat pelatihan dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal.*

Keywords:

Bendul Merisi, Harga Pokok Produksi, UMKM

Pendahuluan

Pengabdian masyarakat merupakan suatu wujud nyata dari komitmen untuk memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pelatihan menjadi salah satu metode yang efektif untuk memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka (Santoso et al., 2019). Salah satu bidang yang memerlukan pemahaman yang mendalam adalah perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP), terutama bagi pelaku usaha di tingkat mikro dan kecil. Di tengah dinamika perkembangan ekonomi saat ini, pelaku usaha, terutama yang beroperasi dalam skala kecil, sering kali dihadapkan pada tantangan dalam mengelola keuangan dan memahami aspek-aspek biaya produksi (Widiya et al., 2022). Kelompok pelaku usaha di Kelurahan Bendul Merisi,

Kota Surabaya, tidak terkecuali dari tantangan ini. Mereka perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang perhitungan HPP untuk menjaga keberlanjutan usaha mereka dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif (Hasnawati et al., 2023).

Melalui kesadaran akan pentingnya meningkatkan kapasitas pelaku usaha di Kelurahan Bendul Merisi, Kota Surabaya, maka dilakukanlah sebuah program pelatihan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai perhitungan HPP. Pelatihan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dasar perhitungan HPP, metode perhitungan yang tepat, serta penerapan hasil perhitungan tersebut dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat (Nurhayati et al., 2023). Dengan menghadirkan pendekatan yang partisipatif dan interaktif, pelatihan ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta, baik dalam meningkatkan efisiensi operasional maupun dalam mengoptimalkan strategi bisnis mereka. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat menjadi momentum untuk memperkuat jaringan dan kerja sama antar-pelaku usaha di Kelurahan Bendul Merisi, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Artikel ini akan menguraikan secara rinci tentang pelaksanaan pelatihan perhitungan HPP bagi pelaku usaha di Kelurahan Bendul Merisi, Kota Surabaya. Mulai dari latar belakang pemilihan topik, tujuan dan manfaat pelatihan, metode yang digunakan, hingga hasil dan dampak yang diharapkan dari pelatihan ini. Selain itu, artikel ini juga akan mengulas tentang tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi program pengabdian masyarakat ini, serta rekomendasi untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Melalui artikel ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya bagi pelaku usaha di tingkat mikro dan kecil. Dengan demikian, dapat terbentuk sebuah ekosistem bisnis yang lebih tangguh dan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

Metode

Pelatihan ini dilaksanakan di Warung ErTeku yang berada di Balai RW 11 kelurahan Bendul Merisi, Kota Surabaya pada Jumat, 12 Januari 2024. Peserta pelatihan ini adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tinggal di wilayah Bendul Merisi, Kota Surabaya. Tim pengabdian melakukan

beberapa tahapan untuk memastikan terlaksananya pelatihan ini, antara lain: (1) Berkoordinasi dengan Lurah untuk mengetahui kebutuhan pelatihan serta jumlah pelaku UMKM yang aktif di daerah tersebut; (2) Melakukan observasi terhadap kelengkapan peralatan di balai RW seperti LCD; (3) Menyusun jadwal pelatihan; (4) Menjalankan kegiatan pelatihan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah dengan pendekatan andragogi. Devi Maya Sofa, S.E., M.Ak. menjadi narasumber utama dalam kegiatan pelatihan ini. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan kontribusi dengan membantu narasumber dalam memberikan panduan praktik perhitungan HPP kepada setiap peserta saat sesi praktik dilaksanakan.

Hasil dan Diskusi

Pelatihan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) bagi pelaku usaha di Kelurahan Bendul Merisi, Kota Surabaya, merupakan sebuah inisiatif penting dalam mendukung pengembangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Dalam artikel ini, kami akan membahas hasil dari pelatihan tersebut serta implikasinya dalam meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan para pelaku usaha di kelurahan tersebut.

Pelatihan perhitungan HPP dilaksanakan di Kelurahan Bendul Merisi dengan melibatkan berbagai pihak terkait, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Tim pengabdian bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan menentukan metode yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam implementasinya, pelatihan dilakukan secara interaktif dan partisipatif guna memastikan pemahaman yang maksimal dari para peserta. Selama pelatihan, materi mengenai konsep dasar perhitungan HPP disampaikan secara sistematis dan komprehensif. Peserta diajak untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi, studi kasus, maupun praktik langsung. Pendekatan ini membantu peserta untuk memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih baik dan mampu mengaplikasikannya dalam konteks bisnis mereka.



Gambar 1. Narasumber memberikan materi Harga Pokok Produk

Tanggapan peserta terhadap pelatihan ini cukup positif. Mereka mengapresiasi penyampaian materi yang mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan bisnis mereka. Selain itu, partisipasi aktif peserta dalam sesi diskusi dan praktik memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Hal ini menunjukkan tingginya antusiasme dan keseriusan peserta dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam mengelola bisnis. Pelatihan perhitungan HPP ini memiliki dampak yang signifikan terhadap para pelaku usaha di Kelurahan Bendul Merisi. Salah satunya adalah peningkatan pemahaman mereka terhadap biaya produksi dan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang HPP, para pelaku usaha dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam menjalankan bisnis mereka, seperti menetapkan harga jual yang kompetitif dan mengoptimalkan (Abidin et al., 2023; Lailla & Tarmizi, 2023; Nelfiyanti et al., 2021; Yustitia & Adriansyah, 2022).

Kerjasama antara tim pengabdian, pemerintah setempat, dan para pelaku usaha menjadi kunci keberhasilan pelatihan ini. Dukungan dari berbagai pihak, baik dalam hal sumber daya maupun fasilitas, memungkinkan pelatihan dapat dilaksanakan dengan lancar dan efektif. Selain itu, kolaborasi yang terjalin juga membuka peluang untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang, serta memperkuat jaringan antar-pelaku usaha di wilayah tersebut. Meskipun pelatihan ini memberikan dampak positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya dan kesulitan dalam mengakses teknologi bagi sebagian peserta. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah lanjutan, seperti penyediaan akses teknologi yang lebih mudah dan penyelenggaraan pelatihan berkelanjutan, guna memastikan keberlanjutan dan perluasan manfaat dari kegiatan ini (Widiatmoko et al., 2020).

Kesimpulan

Pelatihan perhitungan HPP bagi pelaku usaha di Kelurahan Bendul Merisi, Kota Surabaya, telah membawa dampak positif yang signifikan. Melalui pendekatan yang partisipatif dan interaktif, peserta mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar perhitungan HPP dan mengaplikasikannya dalam bisnis mereka. Dukungan dari pemerintah setempat dan kolaborasi antar pihak menjadi faktor kunci keberhasilan pelatihan ini. Meskipun demikian, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan akses teknologi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lanjutan dalam meningkatkan aksesibilitas teknologi, menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan, serta melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pelatihan di masa mendatang. Dengan demikian, pelatihan ini dapat terus memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan para pelaku usaha di Kelurahan Bendul Merisi, Kota Surabaya, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal.

Pengakuan/Acknowledgements

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Kelurahan Bendul Merisi atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama pelaksanaan pelatihan perhitungan Harga Pokok Produksi. Kerja sama yang baik ini telah berkontribusi besar pada keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat kami.

Daftar Referensi

- Abidin, D., Jayadi, M., Aziz, S. N., & Mide, N. Z. (2023). Penentuan Harga Pokok Penjualan Sutera Pada Pengrajin Sutera Kampung Sabbeta. *JPMABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi*.
- Hasnawati, Wahyuni, I., Lestari, A., Dewi, R. R., & Ariani, M. (2023). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Penyusunan Laporan Laba Rugi Bagi Komunitas UMKM di Provinsi Lampung. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 06, 60–68. <https://www.kemenkopukm>.
- Laila, N., & Tarmizi, M. I. (2023). Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Workaholic UV Printing.pdf. *Alamtana: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*.
- Nelfiyanti, Sudawrwati, W., Prasetywati, M., Mujiastuti, R., Putri, B. M., & M.Ridhwan. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Umkm Kuliner Di Daerah Penggilingan. *Seminar Nasional Pengabdian*

Masyarakat LPPM UMJ, 1–6.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10680>

- Nurhayati, Dini, R., & Anggaheni. (2023). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Received : 09-12-2022 Revised : 15-12-2022 Accepted : 24-01-2023 J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Permasalahan Mitra Identifikasi Masalah Penyuluhan Pelaku UMKM Mengerti dan Memahami Pelaku UMKM bisa menggunakan. *J-Abdi - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(9), 6485–6488.
- Santoso, A., Yuni Widowati, S., & Kurniawati, E. (2019). Penyuluhan Pembukuan Keuangan Dalam Menunjang Kesuksesan Usaha Ukm. *Logista - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 125. <https://doi.org/10.25077/logista.3.2.125-129.2019>
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., Puspitasari, E., & Hadi, S. S. (2020). Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi bagi Pelaku UMKM di Kota Semarang. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 206. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i2.6324>
- Widiya, A., Anggraini, L. D., Ratu, M. K., & Purnamasari, E. D. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Penjualan (Hpp) Dan Harga Jual Pada Umkm Kerupuk Dan Kemplang Desa Lembak Kabupaten Muara Enim. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1462. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10457>
- Yustitia, E., & Adriansyah. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.